

# **LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025**

**PT. BPR TRIDHARMA  
DEPOK**

## DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
  - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
  - ii. Informasi perusahaan
  - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
  - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
  - v. Keanggotaan pada asosiasi
  - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

## PENGANTAR

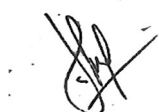
**PT. Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok** selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

**Depok, 09 April 2026**

PT. BPR TRIDHARMA DEPOK



Subartinah  
Direktur

## **TENTANG LAPORAN**

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

### **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

### **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

### Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Turut serta aktif baik dalam Perbarindo maupun kegiatan asosiasi untuk mendukung penjualan dengan produk yang ramah lingkungan
- 2) Melibatkan pihak lokal untuk mendukung penjualan dengan produk yang ramah lingkungan

### Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 0,08% atau Rp930.000,00 dari total anggaran sebesar Rp1.200.000.000,00.

### Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Lingkungan kerja yang layak dan aman	Turn over karyawan turun
2.	Remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum kabupaten	Tidak ada dibawah upah minimum kabupaten

### Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Penghematan penggunaan energi (listrik dan air)	Penurunan biaya atas listrik dan air
2.	Penghematan penggunaan kertas	Penurunan biaya atas kertas

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	48.598.706.760	11.864.482.074	10.844.283.872
Laba bersih bank (IDR)	-804.914.362	-2.709.671.707	-3.351.278.464
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Penyaluran Dana	Penyaluran Dana	Penyaluran Dana
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	7.081.115	615.386.060	644.080.157
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	0,02	1,07	1,51
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

### b. Aspek Lingkungan

#### 1) Kegiatan Internal

- Penggunaan dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga 20,58%.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan softcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan hingga 88,15%.

#### 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan dalam acara keagamaan sebanyak Rp930.000,00

#### 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Pemberian sumbangan acara Natal 2025

### c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah SDM			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	2	2	4	0	0
2	Pejabat Eksekutif	0	3	3	1	33,3
3	Pelaksana	6	6	12	1	8,3

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi  
Tidak ada
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank  
Sebar brosur di lingkungan sekitar BPR dan turut serta pembersihan lingkungan

### 3. PROFIL SINGKAT BPR

#### a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR yang sehat, besar dan kompetitif untuk maju bersama dengan masyarakat.

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR yang bertumbuh dengan dampak baik bagi masyarakat sekitar

Misi utama:

Berperan aktif dalam meningkatkan BPR melalui mediasi bidang pendanaan dan perkreditan sejalan dengan kebijakan pemerintah di dalam pembangunan nasional khususnya membantu pengembangan usaha mikro dan kredit Multiguna.

Misi keberlanjutan:

Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Ikhlas, Perduli, Kerjasama

Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

#### b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok  
 Alamat : Jalan Kemakmuran Raya Nomor 36 Depok II Tengah  
 Nomor telepon : 021-77822550  
 Nomor faksimil : -  
 Alamat email : bpr.tridharma@gmail.com  
 Laman bank : www.bprtridharmadepok.com  
 Jaringan kantor : pusat

**c. Skala usaha bank**

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		50.112.873.417	55.535.467.601	52.847.933.116
• Total kewajiban (IDR)		36.142.229.266	47.151.462.687	45.754.256.495
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		15	27	27
<b>Kepemilikan saham</b>	Persen			
Monang Sagala		-	79,67	0
Daru Puspito Sari		0	6,36	38,14
Danang Hertantyo		0	6,06	36,37
Wilayah operasional		Depok		

- d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
<b>1. Kredit</b>	Kredit yang diberikan yaitu modal kerja, investasi dan konsumtif
<b>2. Deposito</b>	Deposito dengan jangka waktu 1,3,6 dan 12 dengan suku bunga sesuai penjaminan LPS
<b>3. Tabungan</b>	Tabungan umum dan tabungan kredit

- e. Keanggotaan pada asosiasi  
PT. BPR Tridharma Depok tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2020.
- f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan.  
Tidak ada

## 4. PENJELASAN DIREKSI

### a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

#### 1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

#### 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR patuh dan mengikuti setiap hal terkait pengembangan BPR dari otoritas.

#### 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

##### i. Rencana aksi 1 tahun

- a) Penghematan penggunaan energi berupa listrik dan air
- b) Penghematan penggunaan kertas

##### ii. Rencana aksi 5 tahun

- a) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
- b) Meningkatkan pelayanan sehingga dapat mengurangi jumlah pengaduan masyarakat

#### 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:

Memasarkan produk kepada UMKM

#### 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

Penurunan pendapatan calon nasabah dan kemampuan pegawai BPR yang masih harus ditingkatkan.

**b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian ( % )
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
<b>1</b>	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
<b>2</b>	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	26.678.676.481	7.081.115	0.03
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	26.678.676.481	7.081.115	0.03
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)			
<b>3</b>	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang	0	0	0

	Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	26.678.676.481	7.081.115	0.03
<b>B</b>	<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
	<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	62.133.036	59.168.621	95,23
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	37.595.676	30.391.291	80,84
	c. Penggunaan Air (m3)	39.858.696	1.791.480	4,49
	d. Penggunaan Kertas (kg)	9.472.236	2.267.000	23,93
	<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>			
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	0	0	0
	<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0
	<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0
<b>C</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi</b>			
	<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0
<b>D</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>			
	Jumlah Pegawai Bank	27	15	55,5
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100
	a. Pria	2	2	100
	b. Wanita	2	2	100
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
<b>E</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
	<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>	1.200.000.000	930.000	0.07
	<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>			
	<b>Jumlah Asosiasi</b>	1	1	100

- 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan  
Masih kurangnya kesadaran dari semua pihak

### **c. Strategi Pencapaian Target**

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. Aktif dalam kegiatan di asosiasi BPR
  - ii. Rutin mengikutsertakan karyawan dalam pengembangan pegawai
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha  
Dengan memasarkan produk BPR terutama kredit
  - 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR  
Situasi ekonomi global dan *force majeure*

## **5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

**b. Pengembangan kompetensi**

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

	<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
1	<u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
2	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
3	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
4	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
5	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) BPR melakukan identifikasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan
- 2) Direksi dan Dewan Komisaris akan rutin meninjau prosesnya

**d. Pemangku kepentingan**

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

- a) Isu atas kondisi ekonomi terkini
- b) Isu atas produk BPR yang memiliki risiko rendah

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

e. **Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

PT BPR Tridharma Depok menghadapi masalah, antara lain:

- a) Tingkat kesadaran dari masing-masing pihak
- b) Kemampuan dari SDM BPR

## 6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

### a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	50.112.873.417	55.535.467.601	52.847.933.116
Aset Produktif (IDR)	46.936.856.781	63.178.031.435	50.909.741.629
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	41.205.442.623	57.335.863.790	42.522.330.776
Dana Pihak Ketiga (IDR)	28.511.763.252	37.205.056.736	35.118.449.465
Pendapatan Operasional (IDR)	48.037.438.903	11.853.668.444	10.587.953.174
Beban Operasional (IDR)	51.061.104.070	14.434.752.645	13.858.681.568
Laba Bersih (IDR)			
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	28,40	22,97	19,35
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	32,14	30,12	20,12
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	32,14	32,14	32,14

Cadangan Penurunan Nilai aset keuangan produktif	Kerugian Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross		35,80	36,75	24,65
NPL net		17,34	17,46	13,86
Return on Asset (ROA)		-1,63	-5,48	-6,65
Return on Equity (ROE)		-10,77	-39,06	-38,06
Net Interest Margin (NIM)		8,16	13,44	14,05
Rasio Efisiensi (BOPO)		105,26	122,21	130,89
Loan to Deposit Ratio (LDR)		137,24	113,38	84,09

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam rupiah penuh)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	1	1	1
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	7.081.115	615.386.060	644.080.157
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	7.081.115	615.386.060	644.080.157
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	0,02	1,07	1,51

## b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

## 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp5.195.720,00 yaitu sebesar upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi

yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.511.763.252,00, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp41.205.442.623,00

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah. Selama tahun 2025 terdapat 2 keluhan dengan subyek terbanyak adalah pengaduan tentang penyelesaian kredit. Dari total 2 keluhan, sebanyak 50% telah diselesaikan.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)  
Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
-	-	-	-

**c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR**

- 1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 BPR Tridharma Depok telah berhasil melakukan efisiensi penggunaan kertas sebesar 88,15% atau ekuivalen dengan Rp16.867.000,00

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

-

**d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa: Kredit kepada UMKM atau mikro yang tidak memiliki agunan namun memiliki potensi usaha.

- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

BPR belum melakukan survei

## **7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

## 8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :  
Institusi/Perusahaan :  
Alamat email :  
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda  $\surd$ ):

Otoritas Jasa Keuangan       Lembaga Penjamin Simpanan       Nasabah  
 Pemegang Saham       Pegawai       Media  
 Asosiasi..... Lainnya .....

**Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.**

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

---

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR TRIDHARMA DEPOK

Jl. Kemakmuran Raya Nomor 36 Depok II Tengah

Kota Depok

Email: [bpr.tridharma@gmail.com](mailto:bpr.tridharma@gmail.com)

## **9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.